

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang kompetisi, struktur kepemilikan yang tekonsentrasi, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, likuiditas, jenis industri dan jenis auditor terhadap pengungkapan risiko. Kompetisi diukur dengan total aset tetap, struktur kepemilikan yang terkonsentrasi dengan akumulasi pemegang saham lebih dari 5%, ukuran dewan komisaris dengan total anggota komisaris, komposisi dewan komisaris dengan membagi jumlah komisaris independen dengan total dewan komisaris, ukuran perusahaan dengan logaritma natural penjualan bersih, likuiditas dengan *the acid test rate*, dan jenis industri dan jenis auditor dengan variabel *dummy*.

Pengungkapan risiko diukur dengan menggunakan metode konten analisis pendekatan kalimat. Populasi pada penelitian ini adalah 428 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan non-keuangan tahun 2012. Berdasarkan metode *stratified random sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 102 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko adalah kompetisi dan jenis auditor. Selanjutnya, variabel independen struktur kepemilikan yang tekonsentrasi, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, likuiditas dan jenis industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan risiko.

Kata kunci: Kompetisi, *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Pengungkapan Risiko